

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas enam hal yang meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Identifikasi Variabel

Adapun dalam penelitian, variabel yang peneliti teliti, yaitu :

1. Variabel Dependent (Y) : Variabel dependent merupakan variabel terikat dimana dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi
2. Variabel Independent (X) : Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan.

B. Definisi Operasional

1. Tingkat Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan yang telah dilewati oleh para TNI-AD, dimana setiap TNI-AD memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda satu dengan yang lain, dari segi jenjang pendidikan SMA, Strata 1, Diploma 3 dan lain sebagainya, Jenjang pendidikan TNI-AD yang diambil dibagi dua yaitu TNI-AD yang memiliki pendidikan SMA dan Strata 1 yang dilihat dari data dokumentasi.

2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam berfikir positif dan mengontrol emosinya baik itu emosi positif dan emosi negatif sesuai dengan tempatnya, mampu berinteraksi sosial dengan baik, mampu memanfaatkan peluang dan lain-lain sebagainya. Dilihat dari skala kecerdasan emosi dari Goleman (2002) yang terdiri dari penguasaan diri, motivasi diri, empati dan hubungan yang efektif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian (Soewadji, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota TNI-AD yang berada di kesatuan Perkampunan Kodam Sunggal

yang berjumlah 100 anggota dengan rincian 70 orang TNI-AD yang lulusan SMA dan 30 orang TNI-AD yang lulusan S1.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 1999) sampel adalah contoh, representan atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih, dan representatif sifatnya dari keseluruhannya Hal senada disampaikan oleh Suharsini (dalam Soewadji, 2012) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Untuk menentukan sample maka diperlukan teknik sampling, Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample, untuk pengambilan sample untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003)

Sampel penelitian ini adalah TNI-AD yang masuk menjadi anggota TNI-AD dari jalur tamatan SMA dan yang masuk menjadi anggota TNI-AD dari jalur Strata 1 (S1) sebanyak 60 orang, 30 TNI-AD yang lulusan SMA dan 30 TNI-AD lulusan Strata 1 (S1).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 1999) Sampling atau teknik sampling adalah cara atau teknik bagaimana menarik atau mengambil sampel dari populasi. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dan

simple random sampling, Simple random sampling adalah pengambilan sample pada populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. simple random sampling dilakukan untuk menentukan sample pada TNI-AD lulusan SMA berjumlah 70 orang dan hanya diambil 30 orang dengan cara menggunakan undian. Total sampling adalah cara pengambilan sample pada populasi secara keseluruhan dengan kriteria yang sudah ditentukan bila jumlah populasinya terbatas, total sampling digunakan pada TNI-AD lulusan Sarjana (S1) yang berjumlah 30 orang.

D. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Bungin 2005), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menggunakan teknik pengumpulan data peneliti memerlukan

instrumen yaitu alat bantu pengerjaan pengumpulan data agar lebih mudah. Metode penelitian dalam kegiatan mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel ini yang diteliti. Tujuan ini harus dicapai dengan menggunakan cara-cara yang efisien dan akurat. Untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel kecerdasan emosi dalam penelitian ini digunakan skala kecerdasan emosi.

1. Skala Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan yang dapat mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui bagaimana emosi diri sendiri terekspresikan untuk meningkatkan maksimal etisse bagai kekuatan pribadi.

Adapun skala kecerdasan emosi yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman (2002) yang meliputi :

- a. Pengenalan Diri (*Self-awareness*)
- b. Penguasaan Diri (*Self-regulations*)
- c. Memotivasi Diri (*Self-motivation*)
- d. Empati
- e. Membina Hunbungan yang Efektif

D. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala pengukuran untuk memperoleh jawaban yang tegas seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif dan lain-lain. Skala

guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dalam skala guttman dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misal untuk item positif jawaban setuju diberi nilai 1 dan tidak setuju diberi nilai 0, dan pada item negatif jawaban setuju diberi nilai 0 dan tidak setuju diberi nilai 1.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala kecerdasan emosi akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 16.0 *for windows* sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Zoleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi, 2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2000). Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya

melakukan satu kali pengukuran tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya akan digeneralisasikan/diinferensialkan kepada populasi dimana sample diambil.

Uji analisis data dalam penelitian ini adalah uji t-test. Uji t-test adalah uji komperatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio, dua kelompok bebas disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda